



**CASCADING IKSK
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASER
TAHUN 2025-2029**

**Jl. Sultan Ibrahim Khaliluddin No. 29
Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser
Telepon (0543) 3334003; Email: kabpaser@kemenag.go.id
Website: www.kemenagpaser.id**

CASCADING IKSK
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASER
TAHUN 2025-2029

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
SK1	Terlaksananya KUA sebagai pusat cegah konflik Agama	IKSK1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	1. Dialog/Diskusi dengan tokoh agama dan pihak terkait 2. Monev KUA yang menyelenggarakan EWS	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah KUA yang aktif menyelenggarakan EWS b = Jumlah total KUA	Kasi Bimas Islam	Tahunan
SK2	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Lembaga dan Syiar Agama Islam	IKSK2	Persentase peningkatan audiens MTQ	Event MTQ	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a. Jumlah audiens tahun ini b. Jumlah audiens tahun lalu	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK3	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama Islam	Event seni budaya agama Islam	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a = Jumlah peserta event tahun ini b = Jumlah peserta event tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK4	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	$(a/b) \times 100\%$ a. jumlah lembaga yang telah menerima pembinaan b. jumlah total lembaga	Kasi Bimas Islam	Tahunan
SK3	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	IKSK5	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Dialog kerukunan agama Islam	$\{(a-b)/b\} \times 100\%$ a = Jumlah dialog kerukunan tahun berjalan b = Jumlah dialog kerukunan tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola	Pendampingan atau pembinaan tata kelola lembaga agama dan sosial keagamaan	$(a/b) \times 100\%$ a. jumlah lembaga yang telah menerima pembinaan b. jumlah total lembaga	Kasi Bimas Islam dan Kasubbag TU (Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha)	Tahunan
SK4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	IKSK7	Presentase calon pengantin yang mendapat Bimbingan Perkawinan Agama Islam	Bimbingan perkawinan calon pengantin agama Islam	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah calon pengantin yang mengikuti bimbingan perkawinan	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK8	Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	Bimbingan pra nikah remaja usia sekolah	$(a/b) \times 100\%$ a. Remaja usia 15–19 tahun yang memperoleh sertifikat BRUS b. jumlah total remaja usia 15-19 tahun menurut BPS	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK9	Presentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	$(a/b) \times 100\%$ a. jumlah layanan bimbingan keluarga tahun berjalan b. jumlah layanan bimbingan keluarga tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK10	Presentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	Pendataan sarana dan prasarana KUA	$(a/b) \times 100\%$ a =Jumlah KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana b = Jumlah total KUA yang dinilai	Kasi Bimas Islam	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK11	Presentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	Pendataan jumlah peristiwa nikah	$((a - b)/b) \times 100\%$ a = Jumlah peristiwa nikah tahun berjalan b = Jumlah peristiwa nikah tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK12	Presentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	1. Pembinaan Penghulu 2. Uji kompetensi Penghulu	$(a/b) \times 100\%$ a : Jumlah penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi kenaikan jenjang b : Jumlah penghulu PNS	Kasi Bimas Islam	Tahunan
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama Islam	IKSK13	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam	Survey terhadapp sasaran penyuluhan	Survey (Gap antara ekspektasi dan persepsi pelayanan yang diterima)	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK14	Presentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	1. Pembinaan Penyusunan Portofolio Penyuluh Agama Islam 2. Pembinaan dan Seleksi Penyuluh Agama Islam Award 3. Pembinaan Kepenyuluhan	$(a / b) \times 100\%$ a = jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja berkategori baik b = jumlah total penyuluh agama	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK15	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama islam	1. Rapat Kerja IPARI 2. CAT Penais	Jumlah kelompok sasaran yang dibimbing / Jumlah penyuluh agama Islam	Kasi Bimas Islam	Tahunan
SK6	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan Keagamaan Islam	IKSK16	Presentase sarana prasaranaa peribadatan agama islam yang memenuhi standar	1. Revitalisasi BKM 2. Pembinaan Masjid Percontohan 3. Peningkatan Kualitas Kompetensi SDM Masjid	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan : a = Jumlah sarana dan prasarana peribadatan yang memenuhi standar b = Total sarana dan prasarana peribadatan yang diidentifikasi / diniai	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK17	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	1. Pendistribusian Kitab suci yang tersedia	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun berjalan b = Jumlah kitab suci yang disediakan tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK18	Persentase peningkatan naskah & buku	Inventarisasi Buku dan Naskah Keagamaan	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a = Jumlah buku/naskah keagamaan yang dinyatakan layak edar pada tahun berjalan b = Jumlah buku/naskah keagamaan yang layak edar pada tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK19	Persentase peningkatan perpustakaan masjid yang sesuai standar	1. Workshop Pengelolaan Perpiustakaan Masjid/musolla 2. Pembinaan Validasi dan pendataan perpustakaan masjid/musola	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a = Jumlah perpustakaan masjid sesuai standar pada tahun berjalan b = Jumlah perpustakaan masjid sesuai standar pada tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
		IKSK20	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	1. Verifikasi dan Validasi Data SIMAS 2. Kalibrasi arah kiblat	$(a/b) \times 100\%$ a: Jumlah masjid/musholla bersertifikat arah kiblat b: Total masjid/musholla yang terdata	Kasi Bimas Islam	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK21	Persentase Peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab rukyat	1. Bimtek Hisab Rukyat 2. Rukyatul Hilal	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a: Jumlah lembaga agama penerima manfaat pada tahun berjalan b: Jumlah lembaga agama penerima manfaat pada tahun sebelumnya	Kasi Bimas Islam	Tahunan
SK7	Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Ziswaf	IKSK21	Persentase jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan islam	1. Pendaftaran melalui aplikasi simzakata dan simwakaf 2. Pembekalan verifikator pendaftaran tanah wakaf 3. Pendampingan program kampung zakat	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah mustahik yang sesuai dengan data Regsosek b = Jumlah total mustahik yang tercatat oleh BAZNAS/LAZ	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
		IKSK23	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	1. Program Ramadhan Ceria bersama BAZNAS dan LAZ 2. Pemberian sbantuan zakat dan wakaf kepada Mustahik/penerima bantuan	$(a/b) \times 100\%$ a = jumlah kolaborasi program zakat tahun sebelumnya b = jumlah kolaborasi program zakat tahun berjalan	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
		IKSK24	Persentase harta benda wakaf yg dikelola dan dikembangkan produktif	Pendampingan program inkubasi wakaf produktif	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah harta benda wakaf yang dikelola secara produktif	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
		IKSK25	Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yg ditindaklanjuti	Assistensi Perlindungan Harta wakaf	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah Kasus Wakaf yang Ditindaklanjuti b = Jumlah Kasus Wakaf yang Dilaporkan	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
SK8	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Profesionalitas Lembaga Ziswaf	IKSK26	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/ Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariah, akuntabel, dan profesional	1. Pengumpulan laporan keuangan dari BAZDA dan LAZ 2. Monitoring ke BAZDA dan LAZ	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah Lembaga Zakat yang Diawasi b = Jumlah Lembaga Zakat yang terdaftar	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
		IKSK27	Persentase Lembaga Wakaf yg diawasi sesuai prinsip syariah, akuntabel, dan profesional	1. Pendampingan audit syariah kepada BAZDA dan LAZ 2. Pelatihan calon auditor syariah	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah Lembaga Wakaf yang Diawasi b = Jumlah Lembaga Wakaf yang terdaftar	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
		IKSK28	Persentase layanan ijin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf	1. Pendampingan akreditasi lembaga zakat 2. Visitasi Kelembagaan Zakat dan wakaf	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah layanan izin yang diproses b = Jumlah permohonan yang masuk	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
		IKSK29	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	1. Validasi dan Verifikasi data SIWAK (Sistem Informai Wakaf) 2. Layanan Verifikasi tanah wakaf	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah AIW yang Diterbitkan b = Jumlah permohonan yang masuk	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	Tahunan
SK9	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yg profesional, inklusif, dan berdampak	IKSK30	Persentase penyuluh agama yg memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Pembinaan Penyuluh	$(a / b) \times 100\%$ a = jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja berkategori baik b = jumlah total penyuluh agama	Kasubbag TU (Kristen dan Katolik) dan Kasi Bimas Islam	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK31	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yg mendapatkan bimbingan agama	1. Pemetaan distribusi penyuluh agar lebih merata 2. Penguatan kapasitas penyuluh dalam membuat konten dakwah digital	Jumlah kelompok sasaran yang dibimbing / Jumlah penyuluh agama	Kasubbag TU (Kristen dan Katolik) dan Kasi Bimas Islam	Tahunan
SK10	Meningkatnya kualitas jemaah haji	IKSK32	Persentase calon jemaah lansia yg diberangkatkan sesuai kuota	Validasi data jemaah berbasis siskohat terintegrasi	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah Jemaah Lansia yang Diberangkatkan b = Kuota Jemaah Lansia yang dialokasikan	Bidang PHU	Tahunan
SK11	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK33	Persentase pusat layanan haji dan umroh terpadu yg memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	1. Pemeliharaan berkala 2. Pemenuhan standar sarana melalui DIPA 3. Menyusun dan implementasi SOP dan audit mutu layanan secara berkala 4. Integrasi dengan siskohat dan layanan online untuk jemaah	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah PLHUT yang memenuhi standar b = Total jumlah PLHUT yang ada	Bidang PHU	Tahunan
		IKSK34	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan umroh terpadu	1. Standarisasi SOP pelayanan yang sederhana dan transparan 2. Pemenuhan standar minimal fasilitas ramah jemaah 3. Penilaian kinerja berbasis kepuasan jemaah 4. Penguatan sistem digital terintegrasi dengan siskohat dan layanan online 5. Survei kepuasan jemaah secara periodik 6. Pusat pengaduan cepat tanggap (call center/online)	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah responden yang menyatakan "puas" atau "sangat puas" terhadap layanan PLHUT b = Jumlah total responden survei kepuasan layanan PLHUT	Bidang PHU	Tahunan
SK12	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	IKSK35	Persentase calon jemaah haji yg memperoleh sertifikat manasik haji	Penerbitan sertifikat calon jemaah haji yang sudah melaksanakan manasik	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah calon jemaah yang mengikuti manasik b = Jumlah calon jemaah yang akan diberangkatkan	Bidang PHU	Tahunan
SK13	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah haji khusus dan umroh	IKSK36	Persentase Lembaga penyelenggara haji khusus dan umroh yg terakreditasi (A): a. Lembaga penyelenggara haji khusus; b. Lembaga penyelenggara umroh	1. Evaluasi rutin layanan PIHK dan sanksi untuk pelanggaran 2. Program sertifikasi wajib bagi pembimbing dan pelatihan manajemen pelayanan 3. Sistem monitoring real-time berbasis digital (siskopatuh)	$(a/b) \times 100\%$ a) PIHK = $(\text{Jumlah PIHK akreditasi A} \div \text{Total PIHK aktif}) \times 100\%$ b) PPIU = $(\text{Jumlah PPIU akreditasi A} \div \text{Total PPIU aktif}) \times 100\%$	Bidang PHU	Tahunan
SK14	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa madrasah	IKSK37	Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	Pendataan melalui Madrasah	$(a/b) \times 100\%$ a) Jumlah Siswa / Peserta Didik Lulus dengan Predikat "Sangat Baik" b) Jumlah Total Siswa / Peserta Didik yang Lulus pada Tahun Ajaran yang Sama	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
SK15	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	IKSK38	Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai 2. Mengoptimalkan pendampingan belajar di pesantren dan satuan pendidikan keagamaan 3. Menerapkan <i>early warning system</i> untuk mendeteksi siswa berisiko tidak lulus (indikator: nilai rendah, ketidakhadiran, masalah perilaku)	$(a/b) \times 100\%$ a) Jumlah Santri / Siswa Lulus dengan Predikat <i>Jayyid Jiddan</i> b) Jumlah Total santri / Siswa yang Lulus pada Periode yang Sama	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
SK16	Meningkatnya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas	IKSK39	Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	pembangunan gedung madrasah negeri sumber dana sbns, pendampingan program PHTC Pendidikan, monitoring dan evaluasi progres pembangunan gedung, monitoring progres rehabilitasi dan renovasi madrasah PHTC Pendidikan	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK40	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Sosialisasi penggunaan aplikasi PBS (Profile belajar siswa) Untuk mendeteksi siswa Berkebutuhan Khusus	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total madrasah/satuan pendidikan keagamaan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK41	Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan pendidikan	Pendataan melalui data EMIS GTK	$(a - b) / b \times 100\%$ a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK42	Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	Pendataan melalui madrasah	$(a - b) / b \times 100\%$ a = Jumlah siswa kelas 1 MI/Ula/ sederajat yang memiliki ijazah PAUD b = Total seluruh siswa kelas 1 MI/Ula/ sederajat	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK43	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Monitoring Madrasah Sehat dan UKS/M 2. Monitoring Sekolah Adiwiyata	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK17	Meningkatnya sarana dan prasarana Pesantren dan Satuan Pendidikan Keagamaan yang berkualitas	IKSK44	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	1. Rehabilitasi dan renovasi gedung pesantren dan satuan pendidikan keagamaan 2. Penyediaan sarana TIK di seluruh pesantren dan satuan pendidikan keagamaan 3. Penguatan layanan digital 4. Melakukan pelatihan SDM terkait pengelolaan sarana dan layanan publik	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah pesantren/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total pesantren/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK45	Persentase pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Pelatihan guru tentang pendidikan inklusif 2. Monitoring kepatuhan pesantren terhadap regulasi 3. Penguatan moderasi beragama dan nilai inklusi di pesantren 4. Audit layanan pendidikan inklusif secara berkala	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah pesantren/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total pesantren/satuan pendidikan keagamaan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK46	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	1. Pemetaan demografi calon siswa 2. Sosialisasi/promosi keunggulan satuan pendidikan kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas guru melalui diklat/sertifikasi 4. Pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif 5. Rehabilitasi/penambahan ruang kelas dan fasilitas. 6. Penyediaan sarana pendukung sesuai standar Pendidikan 7. Optimalisasi beasiswa dan program afirmasi 8. Kampanye inklusi dan moderasi beragama di lingkungan pendidikan	$(a - b) / b \times 100\%$ a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK47	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Pengadaan sarana prasarana minimal UKS. 2. Standarisasi layanan kesehatan di sekolah/pesantren. 3. Pelatihan guru UKS dan kader kesehatan siswa. 4. Kemitraan sekolah dengan Puskesmas setempat. 5. Sosialisasi manfaat layanan kesehatan sekolah. 6. Penguatan peran komite sekolah/orang tua 7. Monitoring kesehatan siswa berkala. 8. Integrasi program UKS dengan program gizi dan kesehatan remaja 9. Penguatan MoU lintas sektor (Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes). 10. Integrasi data UKS dengan EMIS/Dapodik.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK48	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	1. Pemetaan kebutuhan sarpras sebelum revitalisasi. 2. Skala prioritas perbaikan sesuai urgensi dan keterjangkauan 3. Diversifikasi sumber pendanaan 4. Pelatihan pengelola dan tutor nonformal 5. Pendampingan teknis pasca revitalisasi 6. Sosialisasi manfaat pendidikan nonformal. 7. Melibatkan tokoh masyarakat dan ormas keagamaan. 8. Evaluasi capaian melalui indikator mutu layanan pendidikan.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi b = Jumlah total satuan pendidikan nonformal yang terdata	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
SK18	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan keagamaan dan Pesantren yang berkualitas	IKSK49	Persentase satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	1. Diversifikasi sumber pembiayaan 2. Monitoring berbasis Sistem Informasi Sarpras Pesantren 3. Pemetaan kebutuhan sarpras berbasis EMIS/SIMPATIKA 4. Standardisasi perencanaan pembangunan sarpras 5. MengAlokasi anggaran pemeliharaan rutin 6. Sosialisasi dan pembinaan intensif standar sarpras 7. Penguatan sistem pengawasan berbasis digital (e-Monev)	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah pesantren/satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP Sarpras b = Jumlah total pesantren/satuan pendidikan keagamaan yang terdaftar	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK50	Persentase pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Pelatihan guru tentang pendidikan inklusif 2. Monitoring kepatuhan pesantren terhadap regulasi 3. Sosialisasi dan kampanye kesadaran publik 4. Penguatan moderasi beragama dan nilai inklusif 5. Audit layanan pendidikan inklusif secara berkala	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah pesantren/satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Jumlah total pesantren/satuan pendidikan keagamaan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK51	Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan keagamaan	1. Pemetaan demografi calon siswa 2. Sosialisasi/promosi keunggulan satuan pendidikan kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas guru melalui diklat/sertifikasi 4. Pengembangan kurikulum kontekstual dan adaptif 5. Rehabilitasi/penambahan ruang kelas dan fasilitas. 6. Penyediaan sarana pendukung sesuai standar Pendidikan 7. Optimalisasi beasiswa dan program afirmasi 8. Kampanye inklusi dan moderasi beragama di lingkungan pendidikan	$(a - b) / b \times 100\%$ a = Jumlah siswa tahun berjalan b = Jumlah siswa tahun lalu	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK52	Persentase Anak Kelas 1 Ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	1. Pendataan anak yang pernah mengikuti PAUD saat mendaftar. 2. Advokasi kebijakan wajib 1 tahun PAUD pra-Ula. 3. Penyusunan standar layanan PAUD nasional yang seragam 4. Integrasi data PAUD dengan EMIS dan Dapodik	$(a - b) / b \times 100\%$ a = Jumlah siswa kelas 1 MI/Ula/ sederajat yang memiliki ijazah PAUD b = Total seluruh siswa kelas 1 MI/Ula/ sederajat	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK53	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Pengadaan sarana prasarana minimal UKS. 2. Standarisasi layanan kesehatan di pesantren 3. Pelatihan guru UKS dan kader kesehatan siswa. 4. Kemitraan sekolah dengan Puskesmas setempat. 5. Sosialisasi manfaat layanan kesehatan sekolah. 6. Penguatan peran komite sekolah/orang tua 7. Penguatan MoU lintas sektor (Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes). 8. Integrasi data UKS dengan EMIS/Dapodik.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan b = Jumlah total satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK54	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	1. Pemetaan kebutuhan sarpras sebelum revitalisasi. 2. Skala prioritas perbaikan sesuai urgensi dan keterjangkauan 3. Diversifikasi sumber pendanaan 4. Pelatihan pengelola dan tutor nonformal 5. Pendampingan teknis pasca revitalisasi 6. Sosialisasi manfaat pendidikan nonformal. 7. Melibatkan tokoh masyarakat dan ormas keagamaan. 8. Evaluasi capaian melalui indikator mutu layanan pendidikan.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi b = Jumlah total satuan pendidikan nonformal yang terdata	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK55	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	1. Peningkatan kompetensi guru. 2. Inovasi metode pembelajaran. 3. Penguatan kurikulum berbasis kompetensi. 4. Revitalisasi sarana pesantren. 5. Penyediaan dukungan teknologi pembelajaran. 6. Beasiswa dan bantuan sosial pendidikan. 7. Program parenting bagi orang tua. 8. Sosialisasi pentingnya pendidikan. 9. Penerapan sistem pemantauan perkembangan siswa. 10. Layanan kesehatan pesantren. 11. Konseling psikologis. 12. Kerjasama dengan Puskesmas/psikolog.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah siswa dalam kohort yang lulus tepat waktu b = Jumlah siswa dalam kohort saat pertama masuk jenjang pendidikan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
SK19	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan madrasah	IKSK56	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	1. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 2. Penyediaan perpustakaan digital & fisik yang memadai. 3. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 4. Penerapan pembelajaran numerasi berbasis masalah (problem-based learning). 5. Workshop metodologi pembelajaran aktif. 6. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 7. Integrasi numerasi dengan mata pelajaran lain. 8. Peningkatan diklat guru literasi & numerasi. 9. Kolaborasi sekolah–keluarga–komunitas 10. Penerapan early warning system hasil belajar.	Persentase Literasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100% Persentase Numerasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100%	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK57	Nilai keberagamaan siswa pada madrasah	Kegiatan Assesment Nasional dilihat dari raport pendidikan	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK58	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	Pendataan siswa	a/b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK59	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan secara partisipatif b = Total satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK60	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Raport kokurikuler	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Total satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK61	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	pendataan prestasi siswa	Penjumlahan seluruh prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ajaran / periode tertentu.	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK62	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	pendataan murid yang mengikuti ekskul pramuka	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a. Rerata Nilai Karakter Pasca Kegiatan b. Rerata Nilai Karakter Pra Kegiatan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK20	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan dan pesantren	IKSK63	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional	1. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 2. Penyediaan perpustakaan digital & fisik yang memadai. 3. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 4. Penerapan pembelajaran numerasi berbasis masalah (problem-based learning). 5. Workshop metodologi pembelajaran aktif. 6. Pelatihan guru dengan metode literasi interaktif & berbasis konteks. 7. Integrasi numerasi dengan mata pelajaran lain. 8. Peningkatan diklat guru literasi & numerasi. 9. Kolaborasi sekolah–keluarga–komunitas 10. Penerapan early warning system hasil belajar.	Persentase Literasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100% Persentase Numerasi = (Jumlah Lembaga dengan predikat sedang / Jumlah Lembaga yang mengikuti AN) * 100%	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK64	Nilai keberagamaan santri pada satuan pendidikan pesantren	1. Integrasi nilai-nilai kesalehan dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal 2. Peningkatan bimbingan keagamaan yang berkelanjutan, seperti kegiatan keagamaan dan konsultasi agama 3. Membuat konten positif keagamaan yang inklusif, mudah diakses, dan menarik bagi lintas generasi	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK65	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri	1. Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum. 2. Penyusunan materi kontekstual & ramah anak. 3. Penyediaan modul & konten digital moderasi beragama. 4. Program penguatan karakter (P5 Profil Pelajar Pancasila). 5. Kegiatan dialog lintas iman berbasis praktik langsung. 6. Pengembangan instrumen asesmen moderasi beragama. 7. Monitoring & evaluasi berkala oleh sekolah Kemenag.	a / b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
SK21	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	IKSK66	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	sosialisasi KBC	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah perangkat kurikulum yang telah dievaluasi dan dikembangkan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada	Kasi Pendidikan Madrasah, Kasi Pendidikan Agama Islam dan Kasi PD Pontren	Tahunan
		IKSK67	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Pengumpulan materi digital dalam google drive	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah materi ajar digital yang tersedia dan digunakan dalam pembelajaran b = Jumlah total materi ajar yang direncanakan/ditetapkan dalam kurikulum	Kasi Pendidikan Madrasah, Kasi Pendidikan Agama Islam dan Kasi PD Pontren	Tahunan
SK22	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK68	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	Sosialisasi Akreditasi	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah PAUD/RA yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total PAUD/RA yang terdaftar di lingkungan Kementerian Agama	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK69	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	Sosialisasi Akreditasi	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK70	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	Sosialisasi Akreditasi	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah MTs/SMPTK/Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan sejenis yang terdaftar	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK71	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	Sosialisasi Akreditasi	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah MA/SMTK/SMK/Utama Widyalyaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B b = Jumlah total satuan pendidikan tersebut yang terdaftar	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK72	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	Pendataan Madrasah yang telah menerapkan program pendidikan bilingual	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan yang menerapkan program bilingual b = Total madrasah/satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK73	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	pendataan olimpiade/ kompetisi/ pertandingan/ dll	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional b = Total jumlah siswa	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK74	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Berdasarkan data akreditasi madrasah	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah madrasah yang memperoleh kategori baik pada nilai pengelolaan partisipatif b = Total jumlah madrasah yang dinilai	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK23	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	IKSK75	Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	1. Sosialisasi pentingnya mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal kepada peserta didik 2. Pendataan peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan yang menyelesaikan pendidikan secara formal b = Jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada tahun berjalan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK76	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1. Program pembinaan khusus (bimbingan olimpiade, ekskul unggulan). 2. Pelatihan guru pembina lomba. 3. Integrasi pembinaan kompetisi dalam kurikulum ekstrakurikuler.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional b = Total jumlah siswa	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK77	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya	1. Melaksanakan pembinaan dan pendampingan peningkatan mutu kepada satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan 2. Melakukan evaluasi penilaian melalui zoom apabila terkendala melakukan penilaian secara langsung.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang telah dinilai dan dievaluasi mutunya b = Jumlah total satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang menjadi target evaluasi pada tahun berjalan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK78	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	1. Membuat modul pembinaan 2. Menyediakan pendampingan berkelanjutan bukan sekali datang 3. Melatih SDM satuan pendidikan agar memiliki kader internal yang dapat melanjutkan tata kelola 4. Penguatan koordinasi lintas instansi (kemenag, pemda, diknas) 5. Mengalokasikan anggaran 6. Melakukan survei kepuasan satuan pendidikan setelah pembinaan	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang mendapat pendampingan b = Jumlah total satuan pendidikan pesantren dan keagamaan yang menjadi target pendampingan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK79	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	1. Pelatihan dari Kemenag bekerja sama dengan instansi terkait dalam pemanfaatan sumber daya yang ada 2. Membuat PKS dengan para pedagang atau distributor untuk menampung dan menyalurkan hasil sumber daya ekonomi	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah pesantren yang menyelenggarakan program Pesantren Berdaya b = Jumlah total pesantren pada tahun berjalan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
		IKSK80	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	1. Pelatihan bahasa asing untuk guru-guru satuan pendidikan pesantren 2. Menerapkan kurikulum bahasa asing pada satuan pendidikan pesantren 3. Menerapkan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar dan mengajar di satuan pendidikan pesantren	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah madrasah/satuan pendidikan yang menerapkan program bilingual b = Total madrasah/satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
SK24	Meningkatnya layanan rekognisi pendidikan	IKSK81	Persentase lulusan yang mendapatkan pengakuan atas kualifikasinya oleh lembaga pemerintah, pendidikan umum, atau lembaga profesi	1. Melakukan PKS dengan lembaga independen yang dapat melaksanakan uji kompetensi sebelum siswa/santri lulus 2. Bekerjasama dengan lembaga profesi dalam pemberian pelatihan kompetensi sesuai dengan standar yang diakui	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah lulusan yang mendapatkan pengakuan kualifikasi (ijazah diakui, sertifikasi profesi, atau pengakuan lembaga pendidikan umum/pemerintah) b = Jumlah total lulusan pada tahun berjalan	Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	Tahunan
SK25	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan	IKSK82	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	hasil Rapot Pendidikan	Persentase Literasi = $(\text{Jumlah Lembaga dengan predikat sedang} / \text{Jumlah Lembaga yang mengikuti AN}) \times 100\%$ Persentase Numerasi = $(\text{Jumlah Lembaga dengan predikat sedang} / \text{Jumlah Lembaga yang mengikuti AN}) \times 100\%$	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
	perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	IKSK83	Nilai keberagamaan siswa	hasil Rapot Pendidikan	Nilai keberagamaan = Total skor hasil asesmen keberagamaan siswa / Jumlah siswa yang di ukur	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK84	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	a/b a = Total skor seluruh siswa b = Jumlah siswa yang dinilai	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK85	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Pengumpulan laporan RKT Madrasah tiap awal tahun pelajaran	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan secara partisipatif b = Total satuan pendidikan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK86	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	1. sosialisasi kurikulum 2. Pendataan data madrasah	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Total satuan pendidikan	Kasi Penmad, Kasi PAI, Kasi PD Pontren dan Kasubbag TU (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha)	Tahunan
		IKSK87	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	pendataan prestasi siswa	Penjumlahan seluruh prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ajaran / periode tertentu.	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK88	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	pendataan ekskul	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a. Rerata Nilai Karakter Pasca Kegiatan b. Rerata Nilai Karakter Pra Kegiatan	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK89	Presentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	sosialisasi kurikulum	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah perangkat kurikulum yang telah dievaluasi dan dikembangkan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK26	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	IKSK90	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	Pendataan melalui aplikasi EMIS GTK	(a / b) a = Jumlah siswa	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK91	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Pendataan melalui aplikasi EMIS GTK	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya yang Memiliki Kualifikasi Pendidikan Minimal S1 dan Sertifikasi Kompetensi b = Total Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK92	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Pendataan melalui aplikasi EMIS GTK	$(a / b) \times 100$ a = Jumlah Guru Nilai AKG > 51 b = Jumlah Guru Peserta AKG	Kasi Pendidikan Madrasah	Semester
		IKSK93	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Pendataan melalui aplikasi EMIS GTK	$(a/b) \times 100$ a = Jumlah kepala madrasah/sekolah yang memperoleh predikat minimal Terampil b = Jumlah total kepala madrasah/sekolah yang mengikuti AKK	Kasi Pendidikan Madrasah	Semester

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK94	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	1. Sosialisasi Moderasi beragama 2. Tes Moderasi beragama 3. Diklat moderasi beragama (online/offline)	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah GTK yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal "Baik" b = Jumlah seluruh GTK yang mengikuti asesmen	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK95	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	1. Sosialisasi Moderasi beragama 2. Tes Moderasi beragama 3. Diklat moderasi beragama (online/offline)	$(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah pengawas yang memperoleh nilai AKP di atas 51 b = Jumlah seluruh pengawas yang mengikuti AKP	Kasi Pendidikan Madrasah	Semester
		IKSK96	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang untuk Guru	$(a/b) \times 100$ a = Jumlah guru yang meningkat jenjang karir dalam periode tertentu b = Jumlah total guru pada periode yang sama	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
		IKSK97	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang untuk Pengawas	$(a/b) \times 100\%$ a: Jumlah pengawas yang meningkat jenjang karir b: Total pengawas	Kasi Pendidikan Madrasah	Tahunan
SK27	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	IKSK98	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. Penataan distribusi guru melalui sistem zonasi. 2. Pendataan jumlah siswa dan guru 3. Program sertifikasi & PPG. 4. Penguatan kompetensi melalui diklat berkelanjutan. 5. Supervisi akademik berjenjang.	(a/b) a = Jumlah siswa b = Jumlah guru	Kasubbag TU (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha) dan Kasi PAI	Tahunan
SK28	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK99	Nilai Kinerja Anggaran	1. Penyusunan anggaran berbasis kinerja (performance based budgeting). 2. Konsolidasi kebutuhan dengan unit kerja sejak awal tahun. 3. Pemanfaatan aplikasi perencanaan terintegrasi (misal SAKTI). 4. Monitoring realisasi anggaran per triwulan. 5. Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) yang ketat. 6. Penegakan disiplin belanja berbasis output dan outcome.	Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan formula oleh Kementerian Keuangan dalam aplikasi SMART-DJPB, dengan bobot sebagai berikut (dapat berubah sesuai regulasi): Nilai Kinerja Anggaran = (x% Penyerapan Anggaran) + (y% Deviasi Halaman III DIPA) + (z% Capaian Output) Skor akhir berada dalam skala 0–100.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan
SK29	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK100	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1. Membangun komitmen pimpinan untuk mendukung pelaksanaan SPIP di semua tingkatan 2. Mengintegrasikan SPIP dengan manajemen resiko dan penilaian kinerja	$(a/b) \times 100$ a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan SPIP b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan SPIP	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK101	Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR)	1. Komitmen untuk segera menindaklanjuti laporan/ aduan yang masuk 2. Menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses tindak lanjut laporan/ aduan 3. Peningkatan kompetensi admin SP4N LAPOR	$(a / b) * 100$ a = Jumlah Pengaduan yang Masuk b = Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK102	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	1. Penguatan kepemimpinan & sosialisasi nilai integritas. 2. Monitoring rutin dan penghargaan bagi unit berprestasi. 3. Digitalisasi layanan dan proses bisnis. 4. Pengawasan gratifikasi dan korupsi melalui sistem pelaporan. 5. Audit dan evaluasi independen secara berkala.	$(a / b) * 100\%$ a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan Zona Integritas b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan Zona Integritas	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK103	Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	1. Melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP 2. Meningkatkan kompetensi SDM yang menangani manajemen resiko	$(a / b) * 100\%$ a = Jumlah Satuan Kerja yang menerapkan manajemen risiko b = Jumlah Satuan Kerja yang menjadi target penerapan manajemen risiko	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK104	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	1. Pelatihan teknis & pendampingan satker dalam penyusunan laporan kinerja. 2. Penguatan mekanisme validasi data dan audit internal. 3. Penjadwalan pelaporan bertahap dan disiplin waktu. 4. Monitoring & evaluasi yang konsisten dengan tindak lanjut perbaikan.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan kerja yang laporan kinerjanya sesuai standar (mengacu KMA 94 Tahun 2021) b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun LKJIP	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Triwulan
		IKSK105	Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Menyusun standar konten komunikasi yang sederhana dan informatif. 2. Menetapkan standar waktu tanggap aduan masyarakat. 3. Rapat koordinasi rutin dengan unit teknis.	$(a / b) \times 100\%$ a = Skor total persepsi masyarakat dari seluruh unsur pelayanan b = Skor maksimal yang mungkin diperoleh berdasarkan jumlah responden dan bobot unsur	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
SK30	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	IKSK106	Predikat Opini Laporan Keuangan	1. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan Bagan Akun Standar 2. Peningkatan pengetahuan SDM terhadap pelaksana anggaran melalui pelatihan baik secara offline maupun online 3. Penguatan terhadap Pengendalian internal di setiap satker 4. Memberikan akses penuh terhadap PIC pelaksana anggaran untuk bisa saling crosscheck terhadap proses penyusunan dan pelaksanaan transaksi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan 5. Memperkuat tata kelola dan proses pelaksanaan anggaran yang akuntabel dengan memaksimalkan sistem verifikasi dan evaluasi di setiap transaksi keuangan 6. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah entitas satuan kerja yang memperoleh opini WTP b = Jumlah seluruh entitas satuan kerja yang diperiksa	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK107	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1. Penyusunan anggaran berbasis kinerja & kebutuhan riil. 2. Monitoring rutin serapan anggaran dengan sistem peringatan dini. 3. Optimalisasi e-procurement dan evaluasi kontrak. 4. Pelatihan SDM keuangan dan penyusunan SOP. 5. Penguatan pengendalian internal & review dokumen. 6. Integrasi aplikasi dan evaluasi berkala hasil monitoring.	IKPA dihitung secara otomatis oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi OMSPAN, dengan parameter dan bobot sebagai berikut: – Revisi DIPA (5%) – Penyerapan Anggaran (15%) – Deviasi Halaman III DIPA (5%) – Data Kontrak (10%) – Penyelesaian Tagihan (15%) – Pengelolaan UP dan TUP (5%) – Dispensasi SPM (5%) – Capaian Output (20%) – Nilai Kinerja Laporan Keuangan (20%)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK108	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	1. Penegasan komitmen pimpinan & penguatan budaya tindak lanjut. 2. SDM proaktif dalam memahami regulasi TLHP 3. Tim koordinasi lintas unit dan integrasi sistem TLHP digital. 4. Memeriksa ulang bukti tindak lanjut untuk disampaikan ke auditor 5. Monitoring & evaluasi berkelanjutan dengan analisis akar masa	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (sesuai kriteria penyelesaian) b = Jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan yang harus ditindaklanjuti	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Triwulan, Semester, Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK109	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	1. Penguatan SOP dan rekonsiliasi rutin. 2. Pelatihan dan penempatan SDM sesuai kompetensi. 3. Pengendalian internal melalui SPIP dan review atasan. 4. Timeline ketat dengan monitoring real-time. 5. Forum koordinasi dan sosialisasi regulasi. 6. Evaluasi berkelanjutan antar semester.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan kerja yang menyusun laporan keuangan semester I dan II sesuai standar dan tepat waktu b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun laporan keuangan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Semester
		IKSK110	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	1. Penyusunan jadwal & reminder sistem. 2. Peningkatan kapasitas SDM & kaderisasi. 3. Penguatan infrastruktur aplikasi e-BMN. 4. Validasi data aset sebelum input. 5. Monitoring real-time + reward & punishment.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu b = Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun RKBMN	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK111	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	1. Penguatan terhadap kemampuan dan pengetahuan terkait akun signifikan dan perlakuan transaksi keuangan 2. Meningkatkan pengendalian internal terutama penguatan fungsi Check and balance dalam setiap proses transaksi keuangan dalam rangka mitigasi resiko. 3. Memperkuat rancangan pengendalian yang lebih efektif dan memperkuat early warning system (deteksi dini) terhadap seluruh proses transaksi keuangan yang terindikasi menimbulkan masalah 4. Menentukan akun-akun kompleks yang sering menjadi temuan atau berpotensi menimbulkan masalah	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan kerja yang menerapkan PIPK b = Jumlah total satuan kerja	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK31	Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK112	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	1. Penguatan ANJAB/ABK berbasis data riil. 2. Integrasi & validasi data kepegawaian. 3. Peningkatan kapasitas SDM pengelola kepegawaian. 4. Forum koordinasi & helpdesk perencanaan SDM. 5. Adaptasi regulasi cepat & sosialisasi efektif. 6. Monitoring real-time + reward & punishment.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai & rencana pengadaan ASN yang sesuai kebutuhan b = Total jumlah satuan kerja	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK113	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	1. Perencanaan realistis berbasis data ASN. 2. Sosialisasi + insentif partisipasi ASN. 3. Kerja sama dengan lembaga asesmen terakreditasi. 4. Optimalisasi teknologi & integrasi data dengan SIMPEG. 5. Regulasi & anggaran asesmen yang konsisten. 6. Tindak lanjut hasil pemetaan untuk karir & pengembangan ASN.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi b = Jumlah total ASN aktif dalam periode yang sama	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK32	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	IKSK114	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	1. Menetapkan target realistis & prioritas kasus. 2. Meningkatkan kapasitas SDM hukum dan menggandeng pihak eksternal. 3. Memperkuat koordinasi dan sistem dokumentasi digital. 4. Memantau regulasi terbaru yang relevan. 5. Menyediakan anggaran khusus litigasi/non-litigasi. 6. Membuat sistem monitoring & evaluasi berkala.	$(a / b) \times 100\%$ a : Jumlah kasus yang terselesaikan b : Jumlah kasus yang ditangani	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK115	Persentase rekomendasi izin orang asing	1. Menetapkan target berbasis tren permohonan & SPM yang jelas. 2. Meningkatkan kapasitas SDM verifikator izin. 3. Menyederhanakan SOP & memperkuat koordinasi antar instansi. 4. Sosialisasi regulasi terbaru secara cepat. 5. Optimalisasi layanan digital & anggaran khusus. 6. Membuat sistem monitoring dan audit kepatuhan izin.	$(a / b) \times 100\%$ a : Jumlah surat keterangan / pengantar yang diterbitkan untuk rekomendasi izin orang asing b : Jumlah total permohonan rekomendasi izin orang asing	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK33	meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK116	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	1. Roadmap digitalisasi arsip prioritas. 2. Peningkatan kapasitas SDM arsiparis & tim TI 3. Penguatan infrastruktur server & cloud backup. 4. Penerapan standar keamanan data & SOP digitalisasi. 5. Koordinasi antar unit & perbaikan arsip fisik sebelum digitalisasi. 6. Alokasi anggaran khusus digitalisasi arsip. 7. Dashboard monitoring + standar metadata untuk akses mudah.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan tersedia dalam sistem digital yang dapat diakses b = Jumlah total arsip yang harus didigitalisasi dalam periode tertentu	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Semester dan Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kankemenag	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Eselon IV	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan
		IKSK117	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	1. Menyusun roadmap berbasis data & sinkron dengan Renstra/RKBMN. 2. Meningkatkan kapasitas SDM perencana sarpras. 3. Membuat SOP implementasi roadmap & sistem monitoring digital. 4. Standarisasi teknologi → dorong smart office & green building. 5. Alokasi anggaran multiyears + opsi KPBU. 6. Audit teknis & evaluasi manfaat sarpras secara rutin.	$(a / b) \times 100\%$ a = Jumlah pengembangan sarpras yang sesuai roadmap b = Total kegiatan pengembangan sarpras dalam periode tertentu	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
SK34	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK118	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	1. Roadmap & target PPID berbasis baseline. 2. Pelatihan + tim PPID permanen. 3. SOP & koordinasi diperkuat. 4. Portal PPID modern, terintegrasi & user-friendly. 5. Monitoring kepatuhan UU KIP & audit internal. 6. Anggaran khusus + komitmen pimpinan. 7. Evaluasi & dashboard monitoring progres kematangan.	$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor Total Capaian} / \text{Skor Maksimum}) \times 100\%$	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK119	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	1. Membangun sistem monitoring media harian (media cetak, online, dan media sosial). 2. Menyusun SOP respon krisis komunikasi. 3. Menetapkan jalur persetujuan cepat untuk isu strategis. 4. Mengadakan media gathering secara berkala.	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a = Jumlah pemberitaan negatif yang telah di <i>counter</i> b = Jumlah total pemberitaan negatif tentang Kemenag	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan
		IKSK120	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	1. Target berbasis data historis. 2. Kurasi konten & melibatkan pakar. 3. Tim kreatif digital + pelatihan. 4. Optimalisasi platform digital & studio produksi. 5. Distribusi multiplatform + versi offline. 6. Legal check & SOP editorial. 7. Evaluasi dampak konten secara berkala.	$\{(a-b) / b\} \times 100\%$ a = Jumlah konten keagamaan & pendidikan yang dipublikasi tahun berjalan b = Jumlah konten keagamaan & pendidikan yang dipublikasi tahun sebelumnya	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tahunan